

Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Tahun 2018-2021

Revaldo Kahfi Augovany^{✉1}, Didit Purnomo²

¹² Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Indeks Pembangunan Manusia sangat memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberlangsungan kesejahteraan serta pendapatan daerah maupun negara. Anda perlu mengetahui bagaimana sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan sarana kesehatan yang ada di provinsi Jawa Timur tahun 2018-2021 dan dapat dilihat disetiap kabupaten/kota. Inti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak hal-hal ini terhadap seberapa besar pengalaman kemajuan manusia di Jawa Timur dalam rentang waktu 2018-2021. Informasi yang didapat dalam perenungan ini bersumber dari informasi tambahan, baik buku harian, buku, makalah logis, penelitian masa lalu, tujuan kapasitas dokumen, salah satunya adalah Kantor Pengukuran Pusat (BPS). Pada penelitian yang dilakukan mempergunakan metode data panel yaitu *Pooled Least Square (PLS)* atau *Common Effecis Model (CEM)*, *Fixed Effecis Model (FEM)* dan *Random Effecis Model (REM)*. Studi yang dilakukan menemukan bahwa hasil penelitian dapat disimpulkan dari beberapa hal, khususnya variabel Pengembangan Keuangan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Catatan Perkembangan Manusia di Wilayah Jawa Timur pada tahun 2018-2021, sedangkan variabel Panjang Sekolah Normal mencakup dampak yang patut dicatat pada Catatan Perkembangan Manusia di Wilayah Jawa Timur pada tahun 2018-2021, variabel tingkat partisipasi angkatan kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia provinsi Jawa Timur tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, namun variabel fasilitas kesehatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia provinsi Jawa Timur tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Rata-Rata Lama Sekolah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Sarana Kesehatan.

Abstrack

The Human Development Index has a very high influence on the sustainability of welfare and regional and national income. You need to know how human resources, economic growth, average length of schooling, labor force participation rate, and health facilities are in East Java province in 2018-2021 and can be seen in each district/city. The core of this study is to find out how much impact these things have on how much human progress experience in East Java in the 2018-2021 period. The information obtained in this reflection comes from additional information, both diaries, books, logical papers, past research, document capacity objectives, one of

which is the Central Measurement Office (BPS). The research conducted using the panel data method, namely *Pooled Least Square (PLS)* or *Common Efficacy Model (CEM)*, *Fixed Efficacy Model (FEM)* and *Random Efficacy Model (REM)*. The study conducted found that the results of the study can be concluded from several things, in particular the Financial Development variable does not have a significant impact on the Human Development Record in the East Java Region in 2018-2021, while the Normal School Length variable includes a noteworthy impact on the Human Development Record in the East Java Region in 2018-2021, the labor force participation rate variable does not have a significant effect on the human development index of East Java province in 2018 to 2021, but the health facilities variable has a significant effect on the human development index of East Java province in 2018 to 2021.

Keywords: *Human Development Index, Economic Growth, Average Years of Schooling, Labor Force Participation Rate, Health Facilities.*

Copyright (c) 2024 Revaldo Kahfi Augovany

✉ Corresponding author:

Email Address: b300200266@student.ums.ac.id dp274@ums.ac.id

INTRODUCTION

Wilayah ataupun daerah yang memiliki tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang tinggi dapat kita lihat melalui data indeks pembangunan manusianya berdasarkan dengan usaha atas kinerja pembangunan manusia itu sendiri. Bagaimana kita bisa melihat indeks pembangunan manusia itu berhasil maupun faktor yang mempengaruhinya adalah dengan melihat tingkat pendidikannya, kesehatannya, dan penghasilan ekonominya. "Semakin tinggi indeks ini, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat tinggi, dan sebaliknya apabila nilai indeks ini rendah, maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya juga rendah" (Zainudin, 2015).

Indeks pembangunan manusia pada setiap provinsi memiliki skala yang berbeda, itu dapat kita lihat dari bagaimana pemerintah setiap provinsi menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk memperbaiki kesejahteraan warganya. IPM di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 sebanyak 70,77; di 2019 sejumlah 71,50; tahun 2020 sebanyak 71,71; dan tahun 2021 sejumlah 72,14. Skala yang selalu berada pada angka diatas 70 ini selama tahun 2018-2021 membuktikan bahwa IPM di Provinsi Jawa Timur ini bagus. "Apabila suatu daerah mempunyai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang angkanya mendekati 100 indeks, amak kualitas Pembangunan manusia pada daerah tersebut dapat dikatakan bagus" (Irijaya, 2017).

Tabel 1.1
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2018-2021 (Indeks)

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia			
	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Pacitan	67.33	68,16	68,39	68,57
Kabupaten Ponorogo	69.91	70,56	70,81	71,06
Kabupaten Trenggalek	68.71	69,46	69,74	70,06
Kabupaten Tulungagung	71.99	72,62	73,00	73,15
Kabupaten Blitar	69.93	70,57	70,58	71,05
Kabupaten Kediri	71.07	71,85	72,05	72,56
Kabupaten Malang	69.4	70,35	70,36	70,60
Kabupaten Lumajang	64.83	65,33	65,46	66,07
Kabupaten Jember	65.96	66,69	67,11	67,32
Kabupaten Banyuwangi	70.06	70,60	70,62	71,38
Kabupaten Bondowoso	65.27	66,09	66,43	66,59
Kabupaten Situbondo	66.42	67,09	67,38	67,78
Kabupaten Probolinggo	64.85	65,60	66,07	66,26
Kabupaten Pasuruan	67.41	68,29	68,60	68,93
Kabupaten Sidoarjo	79.5	80,05	80,29	80,65
Kabupaten Mojokerto	72.64	73,53	73,83	74,15
Kabupaten Jombang	71.86	72,85	72,97	73,45
Kabupaten Nganjuk	71.23	71,71	71,72	71,97
Kabupaten Madiun	71.01	71,69	71,73	71,88
Kabupaten Magetan	72.91	73,49	73,92	74,15
Kabupaten Ngawi	69.91	70,41	70,54	71,04
Kabupaten Bojonegoro	67.85	68,75	69,04	69,59
Kabupaten Tuban	67.43	68,37	68,40	68,91
Kabupaten Lamongan	71.97	72,57	72,58	73,12
Kabupaten Gresik	75.28	76,10	76,11	76,50
Kabupaten Bangkalan	62.87	63,79	64,11	64,36
Kabupaten Sampang	61	61,94	62,70	62,80
Kabupaten Pamekasan	65.41	65,94	66,26	66,40
Kabupaten Sumenep	65.25	66,22	66,43	67,04
Kota Kediri	77.58	78,08	78,23	78,60
Kota Blitar	77.58	78,56	78,57	78,98
Kota Malang	80.89	81,32	81,45	82,04
Kota Probolinggo	72.53	73,27	73,27	73,66
Kota Pasuruan	74.78	75,25	75,26	75,62
Kota Mojokerto	77.14	77,96	78,04	78,43
Kota Madiun	80.33	80,88	80,91	81,25
Kota Surabaya	81.47	82,22	82,23	82,31
Kota Batu	75.04	75,88	75,90	76,28
Jawa Timur	70.77	71,50	71,71	72,14

Sumber: Data BPS Indeks Pembangunan Manusia tahun 2018-2021.

Pada table 1.1 tercatat bahwa Kota Surabaya memiliki angka yang fantastis untuk IPM se Jawa Timur mempunyai nilai sebanyak 81,47 indeks; 82,22 indeks; 82,23

indeks; 82,31 indeks; dan kebalikannya kabupaten yang masih perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan IPM nya adalah Kabupaten sampan dengan 61 indeks; 61,94 indeks; 62,70 indeks; 62,80 indeks. Melihat skala yang tertera dalam data BPS ini pada kurun waktu 2018-2021 kabupaten/kota di Jawa Timur memiliki skala yang terus meningkat artinya sudah cukup baik.

“Pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan pembangunan yang mendasar, terlepas dari hal-hal yang lain, kedua hal itu merupakan hal yang penting. Kesehatan merupakan inti dari kesejahteraan dan pendidikan adalah hal pokok yang menggapai kehidupan yang memuaskan dan berharga, keduanya adalah hal yang fundamental untuk membentuk kapabilitas manusia yang lebih luas yang berada pada inti makna pembangunan” (Muninggir, 2017). Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia?

Pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil dapat kita lihat dari pertumbuhan ekonominya yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas produksi yang akan berimbas apada kenaikan pendapatan nasional (Islami, 2022). Pendapatan penduduk yang merata akan berdampak positif terhadap berputarnya roda kehidupan, produksi lancar, pembelian oleh konsumennya juga meningkat (Zatira et al., 2021).

H2 : Apakah rata-rata lama sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia?

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk masa depan Indonesia. Dengan memperbaiki mutu pendidikan, Indonesia dapat menciptakan generasi emas mampu bersaing di tingkat global dan mewujudkan potensi negara sebagai pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia. Oleh karena itu investasi dalam pendidikan menjadi investasi terpenting bagi kemajuan Indonesia. Semakin unggul dan tepat sekolah serta mitranya, maka akan semakin berkualitas pula sumber daya manusia yang dihasilkan. Lamanya bimbingan belajar yang normal dihitung berdasarkan lamanya penduduk menempuh pendidikan formal. Perhitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti acuan standar dunia yang digunakan oleh UNDP.

H3 : Apakah tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia?

Tersedianya masyarakat yang memiliki umur siap untuk bekerja dan seharusnya berkontribusi untuk bekerja dengan standar umur diatas 15 tahun. Ketika masyarakat dengan kategori itu sudah bekerja maka akan meningkatkan persentasi TPAK. Semakin tinggi TPAK dalam suatu daerah, maka semakin sedikit pula masyarakat yang mengalami kemiskinan di daerah tersebut, sehingga tingkat ekonomi di daerah tersebut bisa dikatakan baik. Data diperoleh dari BPS Provinsi Jawa Timur dan satuan data TPAK adalah %.

H4 : Apakah sarana kesehatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia?

Menurut Kamus Besar bahas Indonesia (KBBI) “ sarana kesehatan adalah sarana yang menyediakan bentuk pelayanan yang sifatnya lebih luas daripada bidang klinik, bersifat preventif, promotif, dan rehabilitative”. Dalam penelitian ini sarana kesehatan yang dicantumkan adalah tersedianya semua rumah sakit umum, khusus, dan bersalin. Warga negara memiliki hak untuk mendapatkan layanan kesehatan yang layak karena tercatat oleh kontitusi yang ada. Tubuh yang sehat akan menciptakan

badan yang kuat dan akan mengurangi kematian yang disebabkan tidak adanya sarana kesehatan yang memumpuni.

METODE

Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)*, dan *random effect model (REM)* yang diolah menggunakan aplikasi *e-views 12*. Persamaan regresi model data panel yang ditransformasikan ke dalam persamaan logaritma adalah sebagai berikut:

$$IPMit = \beta_0 + \beta_1PEit + \beta_2(RRLM)it + \beta_3(TPAK)it + \beta_4SKit + \epsilon it$$

Dimana :

IPM	= Indeks Pembangunan Manusia
PE	= Pertumbuhan Ekonomi (%)
RRLM	= Rata-Rata Lama Sekolah (jangka waktu)
TPAK	= Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)
SK	= Sarana Kesehatan (unit)
ϵ	= Error term (factor kesalahan)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_3$	= Koefisien regresi variable independen
i	= Kabupaten/kota ke i di Jawa Timur
t	= Tahun ke t

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam penyusunannya. "Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan" (Ahyar et al., 2020). Menjelaskan antar keterkaitan dari variable 1 ke variable lain dengan data panel (*time series*) dari tahun 2018 hingga 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data sekunder yaitu Badan Pusat Statistik di Provinsi Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi regresi data panel pada model ekonometrika di atas beserta uji pelengkapya terangkum dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien Regresi		
	CEM	FEM	REM
C	46.08312	52.84786	47.83435
PE	0.017547	0.0004026	0.013367
RRLM	2.990682	2.416374	2.959808
TPAK	0.022477	-0.003859	0.001900
SK	0.050459	0.014104	0.044212
R^2	0.944951	0.982183	0.860918
<i>Adjusted R²</i>	0.943454	0.975542	0.857133
<i>Statistik F</i>	630.8423	147.8996	227.4820
<i>Prob. Statistik F</i>	0.000000	0.000000	0.000000

Uji Pemilihan Model**Uji Chow**Cross Section $F(37,110) = 6,212529$; Prob. $F(37,110) = 0,0000$ **Uji Hausman**Cross Section Random $\chi^2(4) = 5,395634$; Prob. $\chi^2(4) = 0,2491$ **Uji Lagrange Multiplier**Cross Section $\chi^2 = 0,0000$; Prob. $\chi^2 = 0,0000$

Sumber: badan pusat statistic provinsi Jawa Timur 2018-2021, diolah.**Uji Chow**

Uji Chow digunakan untuk menjamin hasil yang dievaluasi antara CEM atau FEM. Berdasarkan tabel 3.1, dapat dilihat bahwa hasil uji chow menunjukkan nilai Prob. F sebesar 0,0000. (FEM)

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menjamin hasil yang dinilai antara FEM atau REM. Berdasarkan tabel 3.1, dapat dilihat bahwa hasil uji Hausman menunjukkan nilai Prob. χ^2 sebesar $0,2491 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Dari hasil perhitungan uji di atas, hasil yang dipilih adalah Random Effect Display (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menjamin hasil yang dievaluasi antara CEM atau REM. Berdasarkan tabel 3.1, dapat dilihat bahwa hasil uji Lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai Prob. χ^2 adalah 0,0000. (REM)

Model Terpilih**Tabel 3.2 Hasil Estimasi REM**

$$IPM = 47.8343507998 + 0.0133669835011 * PE + 2.95980816455 * RRL \\ + 0.00189961034866 * TPAK + 0.0442119491982 * SK + [CX = R]$$

 $R^2 = 0.860918$; $F = 227.4820$; Prob. F-Stat. = 0.000000

Sumber: Badan Pusat Statistic Jawa Timur 2018-2021, diolah.**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara terpisah mempengaruhi variabel bawahan, dengan dugaan bahwa faktor-faktor lainnya konsisten. Perkembangan keuangan, lama bimbingan belajar, suku bunga kredit kerja, dan fasilitas kesejahteraan berpengaruh terhadap perkembangan keuangan di Wilayah Jawa Timur.

Tabel 3.3 Hasil Signifikansi Parsial (Uji t)

Variabel	Probabilitas t-statistik	Kriteria	Kesimpulan
PE	0,3465	> 0,05	Tidak Signifikan pada $\alpha = 0,05$
RRLM	0,0000	< 0,05	Signifikan pada $\alpha = 0,05$
TPAK	0,8883	> 0,05	Tidak Signifikan pada $\alpha = 0,05$
SK	0,0069	< 0,05	Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Sumber: Data diolah, E-views 12.

Berdasarkan tabel 3.3, terlihat bahwa *probabilitas t-statistik* untuk PE sebesar 0,3465 (> 0,05) maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM. Variable RRLM *probabilitas t-statisticnya* sebesar 0,0000 (< 0,05) maka dapat diartikan berpengaruh secara signifikan terhadap IPM. Variabel TPAK *probabilitas t-statisticnya* sebesar 0,8883 (> 0,05) maka dapat diartikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IPM. Variable SK *probabilitas t-statisticnya* sebesar 0,0069 (< 0,05) maka dapat diartikan berpengaruh secara signifikan terhadap IPM di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2021.

Uji Signifikansi Simultan

Uji kepentingan serentak (Uji F) dilakukan untuk menemukan faktor bebas terhadap faktor bawahan secara bersamaan atau bersama-sama. Dari tabel 3.2 diketahui nilai F-statistik sebesar 227,4820 dengan nilai Prob. (F-statistik) sebesar 0,0000, sebesar 0,0000 (<0,05) dapat kita simpulkan yakni Variabel Independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Variable Dependen (Y).

Pembahasan

Interpretasi Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) membuktikan daya ramal model terestimasi. Dari tabel 3.2, terlihat nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,857133, maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen yaitu pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan sarana kesehatan terhadap

Variabel Dependen yaitu indeks pertumbuhan manusia secara simultan (bersamaan) sebesar 85,71%.

Interpretasi Pengaruh Variabel Independen

Berdasarkan hasil kondisi relaps Variabel Bebas (REM) untuk relaps data papan dan dapat dilihat dari tabel 3.2, nilai konstan yang didapat adalah 47.834350, artinya apabila variabel bebas mengalami kenaikan sebesar satu satuan secara rata-rata, maka variabel terikatnya juga akan mengalami kenaikan sebesar 47.834350.

Pertumbuhan Ekonomi (PE) mempunyai koefisien regresi yang bernilai positif (+) sebesar 0.013366, maka dapat diartikan apabila pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan maka Indeks Pertumbuhan Manusia juga akan meningkat sebesar 0.013366, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini seperti peneliti terdahulu serta melengkapi hasil penelitian (Blavasciunaite et al., 2020), (Leasiwal et al., 2022), (Made & Resmarani, 2023)).

Rata-rata lama sekolah (RRLM) memiliki koefisien relaps positif (+) sebesar 2,959808, yang berarti apabila Lamanya Waktu Bimbingan Belajar di Wilayah Jawa Timur tahun 2018-2021 meningkat, maka File Pembangunan Manusia juga akan meningkat sebesar 2,959808, dan sebaliknya. Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya dan melengkapi hasil penelitian sebelumnya. ((Careau et al., 2021), (Muliza et al., 2017), (Adamecz, 2023))

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mempunyai koefisien regresi yang bernilai positif (+) sejumlah 0.001899, maka dapat diartikan apabila Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan maka Indeks Pertumbuhan Manusia juga memiliki peningkatan sejumlah 0.001899, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini seperti peneliti terdahulu serta melengkapi hasil penelitian ((Ipm et al., 2022), (Petrúšek, n.d.), (Ofosu-kwabe et al., 2024))

Sarana Kesehatan (SK) mempunyai koefisien regresi yang bernilai positif (+) sebesar 0.044211, maka dapat diartikan apabila Sarana Kesehatan yang سالم penelitian ini adalah sarana kesehatan berupa rumah sakit di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan maka Indeks Pertumbuhan Manusia juga memiliki peningkatan sejumlah 0.044211, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini seperti peneliti terdahulu serta melengkapi hasil penelitian ((Cronin, 2019), (Gitobu et al., 2018), (Kesale et al., 2022))

SIMPULAN

Penelitian yang saya lakukan adalah untuk meneliti apakah faktor-faktor tersebut dapat memperdampak indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur dalam rentang waktu 2018-2021. Pembaharuan yang saya lakukan adalah data variable rata-rata lama sekolah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber daya manusia berdasarkan lama sekolah dan sumbangsuhnya terhadap indkes pertumbuhan manusia dan meneliti di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2021 di setiap kabupaten/kota yang berjumlah 38 daerah. Hasil ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

- Perkembangan Finansial (ekonomi) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Daftar Pengembangan Manusia di Wilayah Jawa Timur tahun 2018-2021.
- Rata-rata lama sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap Daftar Pengembangan Manusia di Wilayah Jawa Timur tahun 2018-2021.
- Angka Dukungan Tenaga Kerja (TPAK) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Daftar Pengembangan Manusia di Wilayah Jawa Timur tahun 2018-2021.
- Sarana kesehatan (Fasilitas Kesehatan) memiliki dampak yang signifikan terhadap Daftar Pengembangan Manusia di Wilayah Jawa Timur tahun 2018-2021.

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan, saran yang dapat diberikan kepada pemerintah adalah membuktikan dari hasil penelitian ini yaitu semakin tinggi kepedulian pemerintah kepada para warganya dengan memberikn fasilitas penunjang yang baik akan berdampak positif juga terhadap pemerintah itu sendiri, bahkan dapat meingkatkan pendapatan daerah yang sangat tinggi hingga terciptanya kesejahteraan masyarakatnya.

Reference :

- BPS (2017-2019) Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur
- BPS (2020-2022) Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur
- BPS Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur 2018-2021
- BPS (2017-2019) Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)
- BPS (2020-2022) Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)
- BPS Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Timur 2018-2021
- BPS (2018) Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2018.
- BPS (2019-2020) Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2019-2020.
- BPS (2021-2022) Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2021-2022.
- Adamecz, A. (2023). *Tinjauan Ekonomi Pendidikan terhadap angka putus sekolah dan keberhasilan pasar tenaga kerja*. 97(November 2021). <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2023.102487>
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S.Pd., M. S., Auliya, N. H., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., &

- Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Blavasciunaite, D., Garsviene, L., & Matuzeviciute, K. (2020). *economies Trade Balance Effects on Economic Growth : Evidence from European Union Countries*.
- Careau, V., Halsey, L. G., Pontzer, H., Ainslie, P. N., Andersen, L. F., Anderson, L. J., Arab, L., Baddou, I., Bedu-Addo, K., Blaak, E. E., Blanc, S., Bonomi, A. G., Bouten, C. V. C., Buchowski, M. S., Butte, N. F., Camps, S. G. J. A., Close, G. L., Cooper, J. A., Das, S. K., ... Speakman, J. R. (2021). Energy compensation and adiposity in humans. *Current Biology*, 31(20), 4659-4666.e2. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2021.08.016>
- Cronin, C. J. (2019). *The effects of health facility access and quality on family planning decisions in urban Senegal*. April 2016, 576–591. <https://doi.org/10.1002/hec.3615>
- Gitobu, C. M., Gichangi, P. B., & Mwanda, W. O. (2018). *The effect of Kenya ' s free maternal health care policy on the utilization of health facility delivery services and maternal and neonatal mortality in public health facilities*. 1–11.
- Ipm, P., Perkapita, D. A. N. P., Kemiskinan, T., Provinsi, D. I., & Barat, J. (2022). *Pengaruh ipm, rls, tpt, dan pengeluaran perkapita terhadap kemiskinan di provinsi jawa barat*. 2(6), 255–266.
- Islami, N. N. (2022). *Modul Ilmu Ekonomi Dan Ekonomi Pembangunan*.
- Kesale, A. M., Mahonge, C., & Muhanga, M. (2022). Effects of decentralization on the functionality of health facility governing committees in lower and middle-income countries: a systematic literature review. *Global Health Action*, 15(1). <https://doi.org/10.1080/16549716.2022.2074662>
- Leasiwal, T. C., Oppier, H., Tutupoho, A., Palloma, A., & Ambon, U. P. (2022). *EXAMINING THE EFFECTS OF ECONOMIC GROWTH ON UNEMPLOYMENT IN INDONESIA*. 3.
- Lisda, R., & Apriliani, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rentabilitas, dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi, Universitas Pamulang*.
- Made, N., & Resmarani, N. (2023). *The Effect of Economic Growth , Unemployment Rate and Human Development Index on Poverty Rate in North Jakarta*. 2(3), 871–880.
- Muliza, Zulham, T., & Seftaria, C. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan , Belanja Kesehatan . *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3, 51–69.
- Ofosu-kwabe, K., Hoon, S., & Malalgoda, N. (2024). Does fare-free transit increase labor-force participation and reduce income inequality? *Journal of Public Transportation*, 26(June), 100095. <https://doi.org/10.1016/j.jpuptr.2024.100095>
- Petrúšek, I. (n.d.). Využití víceúrovňových modelů při analýze kontextuálních efektů míry ekonomické aktivity na podporu přerozdělování v komparativních longitudinálních datech *. *Czech Sociological Review*, 60(1), 67–93. <https://doi.org/10.13060/csr.2024.001>
- Warnanti, A., & Supriastuti, S. (2015). Ukuran perusahaan, winner/loser stock, debt to equity ratio, dividend payout ratio pengaruh terhadap perataan laba. *Jurnal Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur dan Faktor...*

Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta, 13(01), 116446.

Zatira, D., Sari, T. N., & Apriani, M. D. (2021). *PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. 11(1), 88-96.*